KEHIDUPAN ETNIS MINORITAS TIBET DAN PERKAWINAN DI TIBET

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PRATIWI ANDRIA SURYANI 2010120909

PROGRAM STUDI SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pratiwi Andria Suryani

NIM : 2010120909

Tanda tangan : Tanda tangan :

Tanggal: 16 Februari 2012

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama

: Pratiwi Andria Suryani

NIM

: 2010120909

Program Studi

: Sastra Cina

JudulSkripsi

: Kehidupan Etnis Minoritas Tibet dan Perkawinan

di Tibet

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Ibu Gustini Wijayanti, SS untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 23 Februari 2012 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mengetahui,

Pembimbing

Pembaca

(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

(Hin Goan Gunawan, SS)

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Gustini Wijayanti, SS)

HALAMANPENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 23 Februari 2012.

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing/ Penguji

KetuaPanitia/ Penguji

(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

Pembaca/ Penguji

(HinGoanGunawan, SS)

Disahkan pada hari Kamis, 23 Februari 2012

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra

SAKUL (Syamsul Bachri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah tidak mudah bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Celerina Dewi Hartati, SS, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Hin Goan Gunawan, SS selaku dosen dan pembaca serta penguji pada sidang skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang bermanfiaat bagi penulis dalam melengkapi data-data selama penyusunan skripsi ini.
- 3. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra dan ketua panitia serta penguji pada sidang skripsi.
- 4. Ibu Gustini Wijayanti,SS selaku Ketua Jurusan Sastra Cina.
- 5. Bapak Suganda Setya Guna, SS selaku dosen Universitas Darma Persada.
- 6. Darma Persada 大学中文系的老师们, 谢谢! Semoga semua ilmu yang telah diberikan, dapat penulis gunakan dengan baik di masyarakat luas.

- 7. Kedua orang tuaku, teruntuk mama tercinta terima kasih atas doa pengertian, dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis, papa tersayang terima kasih atas pengertian, doa dan semangat yang selalu diberikan.
- Adik-adikku tersayang, Dessy dan Lala, terima kasih atas dukungan, pengertian dan doa nya selalu kepada penulis.
- 9. Kepada sahabat-sahabat penulis sewaktu kuliah, Debora, Tasya, Radit, Anas, Dita, Jenny, Mira, 谢谢你们!
- 10. Temanku di Fakultas Sastra Jepang, Nimas, yang sama-sama sedang menyusun skripsi, semoga semua diberikan kelancaran hingga sidang "amiinnn..."
- 11. Kepada teman-teman di SMAN 61, Iis Dewi Lestari, Mba Faizah Rahmawati, Syifa Widyaswari, rekan-rekan TU, Mas Jumadi, Mas Tarimin, Mas Yudi, Mba Erna, terima kasih atas dukungan, semangat, doa serta pengertian yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
- 12. Teman-teman seper juangan selama kuliah dan penyusunan skripsi, Shagita, Wulandari, terima kasih atas semua dukungan satu sama lain. Semoga setelah lulus, kita tetap menjaga komunikasi.
- 13. Teruntuk aa Saipul Mumin, terima kasih atas doa, dukungan dan pengertiannya kepada penulis selama penyusunan skripsi, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 14. Dan tak lupa teman-teman UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Swara Unsada (SU) dan SKMI (Studi Kerohanian Mahasiswa Islam) angkatan 2004, terima kasih atas kebersamaan dan semangatnya. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta mahasiswa dan mahasiswi Universitas Darma Persada serta semua pihak yang membaca. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu 'amiinnn..."

Jakarta, 16 Februari 2012

Pratiwi Andria Suryani

ABSTRAK

姓名: Pratiwi Andria Suryani

程序: 文学

标题: 西藏少数民族的生活和西藏婚礼

这本论文的主题是藏族的生活和婚礼。在本论文中作者也将解释藏族的婚礼。西藏叫国家世界的屋顶。藏族婚俗有两个婚俗即,旧婚俗和新婚。旧婚俗多数是包办,父母有养育和解决子女婚姻的责任,子女只有服从和孝敬父母的义务。新婚俗是恋爱结婚基本上父母不包办代替,多为自由婚姻,男女恋爱,告知父母,再行习惯手续。在西藏,有些婚礼阶段,如 求婚 、订婚 、结婚 、回家、强奸 新娘。哈达 是蒙古人民藏族人民作为礼仪用的丝织品,是社交活动中的必备品。哈达类似于古代汉族的礼帛。蒙古族人和藏族人表示敬意和祝贺用的长条 丝巾或纱巾,多为白色,蓝色,也有黄色等。此外,还有五彩哈达,颜色为蓝、白、黄、绿、红。

作者收集了各种书本,网上报纸和网上杂志的数据为这个研究。

关键词

西藏族、生活、婚俗、婚礼阶段、哈达。

DAFTARISI

HALAMAN JUDUL

HALAMA	N PERNY AT AAN KEASLIAN SKRIPSIi	
HALAMA	N PERSETUJUAN LAYAK UJI	
HALAMA	N PENGESAHAN iii	
KATAPE	NGANTARiv	
ABSTRA	ζvii	
DAFTAR	ISIviii	
BABI	PENDAHULUAN	
	1,1 Latar Belakang Masalah I	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	,
	1.6 Metode Penelitian 5	
	1.7 Manfaat Penelitian 5	
	1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi 6	
	1.9 Sistem Ejaan	
вав п	KEHIDUPAN ETNIS MINORITAS TIBET	
	2.1 Pengertian Etnis 9	
	2.2 Kehidupan Etnis Minoritas Tibet 9	1
	2.2.1 Asal - Usul Kata "Tibet")
	2.2.2 Sejarah Etnis Minoritas Tibet. 10)

2.3 Unsu	r-U	nsur Kebudayaan Etnis Minoritas Tibet	
2.3.1	Ba	ahasa	14
2.3.2	Si	stem Pengetahuan	15
	a.	Pendidikan Etnis Minoritas	15
	b.	Flora dan Fauna	17
	C.	Sumber Daya Mineral	17
	d	Cuaca dan Mata Uang	18
	e.	Penanggalan dan Festival	19
2.3.3	Si	stem Peralatan Hidup dan Teknologi	
	a.	Pakaian dan Perhiasan	20
	b.	Pengobatan Tradisional Tibet	21
	C.	Penggunaan Sumber Energi Matahari dan Pana	as
		Bumi	22
	d	Fasilitas Komunikasi	23
		Peralatan Konsumsi dalam Bentuk Wadah	
	f.	Tempat Berlindung dan Perumahan	24
	g.	Sen jata.	25
2.3.4		stem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial	
	a.	Sistem Kekerabatan	26
	b.	Sistem Kenegaraan	27
2.3.5		stem Mata Pencaharian	
2.3.6	Si	stem Religi	29
	a.	Sistem Kepercayaan	29
	b.	Sistem Nilai dan Pandangan Hidup	
	C.	Upacara Keagamaan	32
	d	Upacara Kematian	
	e.	Upacara Kelahiran	34
	f.	Upacara Perkawinan	35
2.3.7	K	esenjan	35

BAB III PERKAWINAN DI TIBET

3.1 SistemPerkawinan di Tibet.	38
3.2 TahapanPerkawinan di Tibet	40
3.2.1 Melamar(qiúhūn、求婚)	41
3.2.2 Bertunangan(dìnghūn、订婚)	42
3.2.3 Perkawinan(jiéhūn、结婚)	44
3.2.4 PulangkeRumah(huí jiā、回家)	46
3.2.5 "MemperkosaPengantin"	
(qià ngjiānxīnniáng、强奸新娘)	47
3.3FungsiS <mark>elendang "Hada (哈达)"</mark>	47
BAB IV KESIMPULAN	49
BIBLIOGRAFI	51
GLOSARI	53
LAMPIRAN 1	58
LAMPIRAN2	59
LAMPIRAN 3	60
LAMPIRAN 4	
LAMPIRAN 5	64
LAMPIRAN 6	66
LAMPIRAN 7	69

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Republik Rakyat Cina (RRC; Zhōnghuá Rénmín Gònghéguó、中华人民共和国) adalah sebuah negara komunis dengan penduduk terbanyak di dunia, populasinya melebihi 1,3 miliar jiwa, yang mayoritas bersuku bangsa Han.¹ Republik Rakyat Cina diproklamasikan oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Politik Rakyat Cina, Mao Zedong (毛泽东), pada tanggal 1 Oktober 1949 di Beijing berdasarkan keputusan Majelis Permusyawaratan Politik Rakyat Cina dalam sidang yang diselenggarakan antara tanggal 21 sampai 30 September 1949.² Republik Rakyat Cina memiliki 56 kelompok etnis yang berbeda. Kelompok etnis tersebut bersama-sama menciptakan kebudayaan Cina yang mengagumkan.

Huáxià (华夏) adalah asal mula nama Cina kuno, mengacu pada sekelompok atau konfederasi suku-suku dari orang-orang kuno yang hidup di sepanjang sungai kuning yang kemudian menjadi kelompok etnis di Cina.³ Huáxià berarti tanah indah dan subur di dataran Tengah, merupakan gabungan dari dua etnis Cina kuno yaitu, Huáxù (华旭) dan xià (夏).⁴ Di masa lalu, etnis Huáxià percaya bahwa Dataran Tengah merupakan pusat dunia, sehingga menyebut tanah tempat tinggal mereka adalah Zhōnghuá (中 华) atau Zhōngguó (中国). Selain etnis Han, ada juga etnis minoritas lainnya, seperti Tibet (Xīzàng Zú、西藏族), Mongol (Měnggǔ Zú、蒙古族), Bai (Bái

http://id.wikipedia.org/w/index.php?utle=RepublikRakyatCina&action

Sukisman, WD. Sejarah Cina Kontemporer: Dari Revolusi Nasional Melalui Revolusi Kebudayaan Sampai Modernisasi Sosialis (jilid 2). Jakarta: Pradnya Paramita, Pustaka Teknologi dan Informasi.

http://en_wikipedia.org/w/indexphp?title=Hi uxxx&action= edit

⁴ Xiaoxiang, Li Origins of Chinese People and Customs (Asal Mula Budaya dan Bangsa Tionghoa). Hal.S. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Gramedia. 2003.

Zú、白族), Kazakh (Hāsàkzè Zú、哈萨克族), Uighur (Wéiwiér Zú、维吾尔族), Hui (Huí Zú、回族), Zhuang (Zhuàng Zú、壮族), Miao (Miáo Zú、苗族), Yi(YíZú、彝族), Li (LíZú、黎族), dan lain-lain.

Dalam skripsi ini, penulis ingin membahas mengenai Etnis Minoritas Tibet. Tibet adalah sebuah dataran tinggi di Asia Tengah dengan rata-rata ketinggian mencapai 4.900 meter di atas permukaan laut, sehingga disebut sebagai "Negeri di atas awan" atau "Negeri Atap Dunia" (Roof Top Of The World). Jumlah penduduk suku Tibet sebanyak 4.593.100, kebanyakan tinggal di daerah Otonomi Tibet. Berdasarkan sejarah yang panjang, orang Tibet mempunyai bahasa dan huruf sendiri. Bahasa Tibet lainnya seperti Kham, Amdo, Dzongkha, Sherpa, dan Ladakh dianggap sebagai bahasabahasa etnik karena didasari oleh bahasa Tibet Klasik. Tibet juga memiliki sistem abjad penulisan yang diciptakan pada awal abad ke-7 dengan empat huruf vokal dan 30 konsonan serta digunakan di seluruh wilayah yang dihuni orang Tibet yang disebut Script Tibet.

Masyarakat Tibet kebanyakan hidup di daerah dataran tinggi dan pegunungan yang penuh salju, dikelilingi oleh gunung Qilian (Qilian shān、祁连山), gunung Kunlun (Kūnlún shān、昆仑山), gunung Tanggula (Tánggǔlā shān、唐古拉山), gunung Gangdise (Gāngdīsè shān、刚底色山) dan pegunungan Himalaya (Xǐmaǐ lāyǎ shān、喜马拉雅山) dari barat ke timur. Sedangkan dari utara ke selatan dibatasi oleh Pegunungan Hengduan (Héngduàn shān、横断山) dengan bagian barat provinsi Sichuan (四川)dan Yunan (云南). Peternakan merupakan pekerjaan utama di Tibet dimana terdapat padang rumput yang luas dan kaya akan sumber air.

Hewan asli Tibet adalah domba, kambing, sapi serta Yak. Yak adalah hewan seperti sapi, bertubuh besar dan berbulu panjang juga tebal serta mampu

⁵ http//id. wiki pedia org/w/index.php; htte=Portal Tibet&action=edit

http://baltym.com/2010/09/19/56-etnus-suku-di-china-etnis-tibetan/fced/
 Budiman, Nanny. Jelajah 3 Negara Eksotis, Nepal-Bhutan-Tibet Hal. 103. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2011.

http://baltyra.com/2010/09/19/55-etnis-suku-di-china-etn_ts-Libetan/fejed/

bertahan hidup dalam cuaca keras dengan membawa beban berat di punggungnya.

Yak digunakan sebagai sarana transportasi utama dan juga sebagai sumber daging. Tanaman utama pertanian biasanya yang tahan akan kering dan cepat panen, semacam jelai dataran tinggi, termasuk kacang polong, dan gandum. Kentang, lobak, apel dan kenari pun tumbuh subur di tempat yang lebih hangat, di lembah-lembah sungai ⁹ Selain itu, orang Tibet juga menanam padi dan kapas di lembah-lembah sungai di selatan Tibet yang cuacanya lebih hangat.

Hutan lebat di daerah Tibet menyediakan tempat penampungan bagi banyak hewan seperti panda raksasa, monyet berambut emas, beruang, dan cer pelai (sejenis musang yang berekor pendek). Daerah ini juga kaya dengan sumber daya mineral dan sumber panas bumi. Ada sejumlah besar tenaga air dan panas bumi untuk pembangkit listrik dan terdapat besar cadangan gas alam, tembaga, besi, batu bara, dan belerang. Danau yang berlimpah-limpah dengan boraks dan garam. Ladang minyak juga telah ditemukan di Qaidam Basin, di Qinghai (青海)dan Dataran Tibet utara. Kehidupan sosial dan adat istiadat Suku Tibet sangat dipengaruhi oleh sistem pemerintahan feodal, perbudakan selama berabad-abad ditambah dengan kehidupan agama yang sangat religius. Seorang Tibet dikenal hanya dengan nama kecilnya dan bukan dengan nama keluarga. Setiap nama, mencerminkan jenis kelamin. Dalam masyarakat Tibet sebagian nama diambil dari kitab suci Buddha. Bangsawan dan Lama sering menambahkan gelar-gelar sebelum nama mereka.

Tsampa (Zānbā、糟粑) adalah makanan pokok petani Tibet, yang terbuat dari jelai gandum. Teh dengan mentega atau susu adalah minuman favorit semua masyarakat Tibet. Teh mentega dimasak dalam ketel kayu.

⁹ <u>http://baltyra.com/2010/03/19/56-etnis-suku-di-chi na-etnis-tibetan/fieed/http://baltyra.com/2010/09/19/56-etnis-suk-u-di-chi na-etnis-tibetan/fieed/</u>

Bagi masyarakat yang hidup di daerah padang rumput, makanan pokoknya adalah daging sapi dan kambing.

Monogami adalah bentuk utama perkawinan. Hubungan perkawinan bervariasi dari satu tempat ke tempat lain. Di beberapa daerah, sepupu pada garis laki-laki dilarang untuk menikah, sementara sepupu pada garis perempuan yang tidak mempunyai hubungan darah langsung diperbolehkan untuk menikah satu dengan lain.

Bentuk pemakaman yang umum di Tibet pada zaman dahulu adalah pemakaman langit, yang disebut Jator, berarti "memberi makan burung." Mayat dibawa ke situs Jator di pegunungan dan dijadikan makanan kepada burung nasar. Arsitektur masyarakat Tibet sangat unik dalam gaya, dengan bangunan rapi atau naik seperti menara megah dan puri. Istana Potala di Lhasa dibangun di sisi cerah lereng gunung. Dengan atap Emas dan dinding putih, bangunan menyatu secara alami dengan lereng gunung, tampak sangat mengesankan. Istana Potala adalah salah satu mahakarya arsitektur Tibet.

Negeri Tibet memiliki kisah yang menarik dan sangat beragam. Sehingga dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik untuk membahas mengenai kehidupan dan upacara perkawinan etnis minoritas Tibet (Xī zòng Zú de Shēnghuó hé Hūnlī、西藏族的生活和婚礼).

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penulisan skripsi ini akan dibahas beberapa permasalahan, seperti :

- 1. Kehidupan etnis minoritas Tibet.
- 2. Upacara perkawinan di Tibet.
- 3. Fungsi selendang "Hada (哈达)" dalam masyarakat Tibet, bagi seseorang yang mempunyai niat baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu meluas, penulis akan membatasi permasalahan, yaitu mengenai kehidupan etnis minoritas Tibet. Skripsi ini juga akan membahas mengenai upacara perkawiran di Tibet.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana kehidupan etnis minoritas Tibet?
- Bagaimana upacara perkawinan di Tibet yang terkesan unik dan menarik?
 Serta fungsi seleodang sutera dalam masyarakat Tibet, bagi seseorang yang mempunyai niat baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

- 1. Untuk mengetahui kehidupan etnis minoritas Tibet.
- 2. Untuk mengetahui upacara perkawinan di Tibet.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif, yaitu dengan metode penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku-buku sumber dan artikel dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris juga bahasa Mandarin, serta sumber dari internet.

1.7 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui sistem dan tata cara perkawinan etnis minoritas Tibet.
- Menambah pengetahuan mengenai kehidupan etnis minoritas Tibet.
- Menjadi tambahan informasi dan gambaran khususnya bagi mahasiswa yang akan mengambil penelitian mengenai kebudayaan etnis minoritas di Cina.

1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi

Penulis membagi skripsi ini menjadi 4 bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Metode Penelitian
- 1.7 Manfaat Penelitian
- 1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi
- 1.9 Sistem Ejaan

BAB II KEHIDUPAN ETNIS MINORITAS TIBET

- 2.1 Pengertian Etnis
- 2.2 Kehidupan Etnis Minoritas Tibet
 - 2.2.1 As al- Usul Kata "Tibet"
 - 2.2.2 Sejarah Etnis Minoritas Tibet
- 23 Unsur-Unsur Kebudayaan Etnis Minoritas Tibet
 - 2.3.1 Bahasa
 - 2.3.2 Sistem Pengetahuan
 - a Pendidikan Etnis Minoritas
 - b. Flora dan Fauna
 - c. Sumber Daya Mineral
 - d. Cuaca dan Mata Uang
 - e. Penanggalan dan Festival

- 3.2.5 "Memperkosa Pengantin" (qiángjiān xīnmáng、强奸 新娘)
- 3.3 Fungsi selendang "Hada (哈达)"

BAB IV KESIMPULAN

1.9 Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan ejaan resmi yang berlaku di Cina yaitu Hànyǔ Pīnyīn (汉语拼音) dan aksara Cina atau Hànzì (汉字). Akan tetapi nama-nama dan istilah yang bukan dalam bahasa Mandarin, seperti Hokkian, Kanton, Hakka, dan lain-lain, di belakang istilah tersebut diberi padanan kata dalam bahasa Mandarin (dengan ejaan Hànyǔ Pīnyīn), serta diikuti aksara Cina (Hànzì、汉字). Beberapa bahasa Tibet yang terdapat dalam skripsi ini tetap dipertahankan sesuai aslinya.